

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penulis ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengangkat judul aktualisasi kecerdasan majemuk dalam proses pembelajaran di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif, maka penelitian ini diharapkan dapat diuraikan secara terperinci dan penuh penalaran makna yang berkaitan dengan situasi tertentu serta menggambarkan dan juga mendiskripsikan suatu keadaan tentang kenyataan yang ada dilapangan atau lokasi penelitian.

Teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil di satu lokasi, yaitu di MIN Pemurus Dalam yang bertempat di Jl. Bakti Rt. 5 No. 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam kota Banjarmasin berada pada daerah perkotaan dengan batas lokasi sebagai berikut.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan
2. Sebelah Timur dan Selatan berbatasan dengan kuburan
3. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

a. Data Pokok

Data pokok diperoleh dalam bentuk verbal atau lisan dan perilaku subjek penelitian (informan) yang meliputi:

- 1) Pengetahuan guru tentang kecerdasan majemuk.
- 2) Usaha guru dalam mengaktualisasikan kecerdasan majemuk pada proses pembelajaran.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, baik sejarah berdirinya, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, keadaan fasilitas maupun kurikulum yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

2. Sumber Data

Data pokok dan data penunjang di atas diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden yaitu seluruh guru kelas di kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) di MIN Pemurus Dalam.
- b. Informan yaitu Kepala Sekolah, bagian kurikulum, dan bagian tata usaha di MIN Pemurus Dalam.
- c. Dokumen yaitu arsip maupun catatan-catatan tentang data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi ini dilakukan dengan melihat langsung lapangan untuk mengetahui proses belajar mengajar di sekolah dan bentuk aktualisasi dari guru terhadap kecerdasan majemuk peserta didik.

Observasi disini juga dilakukan untuk menggali data secara langsung dengan melihat ke lapangan yang berhubungan dengan usaha guru dalam mengaktualisasikan kecerdasan majemuk dalam proses pembelajaran di MIN Pemurus Dalam, mulai dari guru membuka pelajaran sampai menutup pembelajaran.

2. Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan informan. Yaitu dengan kepala sekolah dan guru-guru di kelas rendah yaitu kelas 1, 2, dan 3 pada MIN Pemurus Dalam dengan cara tatap muka langsung. Wawancara di sini dilakukan untuk menggali data yang berhubungan dengan pengetahuan guru tentang karakteristik anak didik dan tentang aktualisasi kecerdasan majemuk dalam proses pembelajaran serta usaha yang dilakukan oleh guru dalam mencerdaskan anak didiknya.

3. Dokumentasi.

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya.²Dokumentasi yaitu dengan mendokumentasikan data yang di dapat yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Agar dapat dipahami lebih jelasnya akan dipaparkan dalam matriks dibawah ini berkaitan dengan data, sumber data dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

² *Ibid.*, h. 76-77.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|---|-------------------------|---------------------------|
| 1. | Data tentang pendapat guru mengenai kecerdasan majemuk | Guru | Wawancara dan observasi |
| 2. | Data tentang usaha guru dalam mengaktualisasikan kecerdasan majemuk pada peserta didik di MIN Pemurus Dalam | Kepala Sekolah dan guru | Observasi dan Wawancara |
| 3. | Data tentang profil madrasah (MIN Pemurus Dalam) | Tata Usaha | Observasi dan Dokumentasi |

F. Analisis Data

Tahap analisis ini merupakan tahap yang penting dalam penelitian, di mana pada tahap ini akan menjelaskan dan menerangkan hasil temuan di lapangan dengan mengacu pada teori yang ada.

Bagian ini berisi hasil temuan penulis dilapangan, dan kemudian dikaitkan dengan teori yang ada lalu diberikan penafsiran dan dimodifikasi dalam rangka penyusunan teori baru dengan beberapa penjelasan dan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian serta jawaban atas masalah penelitian.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji secara mendalam hasil penelitian dan membahasnya mengacu pada landasan teoritis secara literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan pada model Miles dan Huberman, ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut penjelasannya.

1. Reduksi Data

Sugiyono mengatakan reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan hal-hal yang penting lebih difokuskan, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya bila diperlukan.³

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono, penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks naratif.⁴ Begitu juga dengan penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, *flowchart*, dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono ialah melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada

³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 338.

⁴ *Ibid.*, h. 338.

tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵

G. Validitas Data

Menurut Lexy J Moleong, validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam realitas lapangan penelitian, serta penjelasan yang diberikan tentang data lapangan memang sesuai dengan yang sebenarnya ada/terjadi. Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan ulang dengan menguji validitas data melalui teknik triangulasi.⁶

Triangulasi dalam Sugiyono diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sumber di sini ialah guru kelas 1, 2, 3, dan guru agama. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan atau pendapat yang sama, dan mana yang berbeda, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan melakukan wawancara, lalu di cek lagi dengan

⁵*Ibid.*, h. 338.

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 330.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 372.

observasi serta dokumentasi pada sumber yang sama. Jika data yang dihasilkan berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁸

⁸ *Ibid.*, h. 373.